

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang didiami oleh berbagai suku bangsa yang memiliki tradisi, adat istiadat, dan karakteristik seni dengan ciri khas masing-masing. Pada umumnya berbagai macam tradisi, adat istiadat dan karakteristik seni daerah tersebut masih dipelihara oleh masyarakat pendukungnya.

Bhineka Tunggal Ika merupakan suatu semboyan yang mengisyaratkan bahwa Indonesia memiliki berbagai macam suku adat istiadat. Di dalam kebhinekaan tersebut ada suatu keinginan dan komitmen bersama untuk menjadi satu kesatuan membentuk bangsa yang berskala kecil ataupun besar, mengupayakan proses-proses pembentukan dan perkembangan budaya yang berfungsi sebagai penanda jati diri bangsa Indonesia. Namun demikian ciri-ciri etnik kedaerahan tersebut masih tetap dipertahankan dalam rangka memperkuat budaya nasional.

Salah satu daerah yang memiliki warna budaya yang khas adalah pada dusun Kedung Balar, desa Gebang, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri yaitu kesenian *Srandil*. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti nilai-nilai budaya kesenian *Srandil* di dusun

Kedung Balar, desa Gebang, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri.

Kesenian *Srandil* merupakan salah satu kesenian tradisional kerakyatan dari kabupaten Wonogiri. *Srandil* berasal dari bahasa harfiah yang mempunyai arti seni drama yang berdialog. Dewasa ini keberadaan *Srandil* sudah hampir punah karena kalah ngetren dengan kesenian model sekarang, padahal *Srandil* termasuk kesenian yang adiluhung, di dusun Kedung Balar desa Gebang salah satu desa kecamatan Nguntoronadi masih ada sosok-sosok manusia yang peduli melestarikan atau *ngleluri* terhadap kesenian yang adiluhung. Kesenian *Srandil* merupakan kesenian yang masih berbau mistik karena dalam pementasannya menurunkan bidadari agar menyatu dengan para penari, setelah bidadari menyatu dengan para pemain, biasanya para penari kelihatan lebih tampan atau cantik dari aslinya (bagi yang mempercayai). Kesenian *Srandil* ini didukung oleh 6-10 orang penari dan beberapa orang pengrawit. Pementasan *Srandil* ini hampir mirip dengan sendratari (seni drama dan tari). Sebagian kesenian yang muncul dari masyarakat pedesaan yang sederhana, bentuk penyajiannya juga sederhana. Iringan yang digunakan yaitu Gamelan Jawa berupa Bonang Barung, Bonang Penerus, Demung, Kendhang, Sepasang Angklung dan yang menjadi ciri khas dari iringan tersebut adalah Sepasang Angklung dan *Keprak* untuk memeriahkan suasana. Masyarakat dusun Kedung Balar desa Gebang masih menjaga dengan baik kesenian *Srandil* sebagai seni tradisi khas Wonogiri. Dengan

tetap melestarikan seni tradisi asli daerah, generasi muda dapat mengetahui dan memahami arti penting kelestarian seni *Srandil* tradisi.

Dalam Penelitian ini dipilih kesenian *Srandil* sebagai objek kajian karena kesenian *Srandil* merupakan salah satu jenis kesenian tradisional kerakyatan yang berbentuk drama tari berdialog, yang berada di dusun Kedung Balar desa Gebang, Nguntoronadi, Wonogiri. Selain itu sampai saat ini masih disenangi dan dipelihara dengan baik oleh masyarakat setempat karena di dalamnya terdapat nilai budaya seperti nilai sosial, nilai moral, nilai kepahlawanan dan nilai ketaqwaan sehingga penulis dan masyarakat dapat menambah wawasan juga ikut serta dalam melestarikan nilai budaya kesenian *Srandil* yang ada di desa Gebang, Nguntoronadi, Wonogiri diperlukan adanya salah satunya adalah dengan jalan meneliti dan mengkaji nilai budaya yang terdapat kesenian tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas agar tidak melenceng dari pembahasan, maka penelitian ini akan difokuskan pada nilai budaya dalam kesenian *Srandil* pada masyarakat dusun Kedung Balar, di desa Gebang, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai budaya apa sajakah yang ada dalam kesenian *Srandil* di dusun Kedung Balar desa Gebang, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap nilai budaya pada kesenian *Srandil*?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai budaya dalam hal ini nilai sosial, nilai moral, nilai kepahlawanan, dan nilai ketaqwaan. Mendeskripsikan tanggapan masyarakat terhadap nilai budaya dalam kesenian *Srandil* di dusun Kedung Balar desa Gebang, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis, dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan peningkatan ilmu pengetahuan, wawasan, apresiasi, dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang seni tari. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang kesenian tradisional.

b. Secara praktis

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan apresiasi dan tambahan wawasan tentang kesenian *Srandil*.
2. Paguyuban kesenian *srandil* dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang nilai budaya yang dapat direalisasikan dapat membentuk kepribadian masyarakat dusun Kedung Balar desa Gebang, terutama generasi penerus muda sebagai generasi penerus bangsa.
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Wonogiri dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menambah dokumen kesenian daerah Kabupaten Wonogiri.